



BARANG PUBLIK

DR. JOHANNES PARLINDUNGAN SIREGAR

E-mail : johannes@ub.ac.id

Blog : <http://johannes.lecture.ub.ac.id/>

**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH dan KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

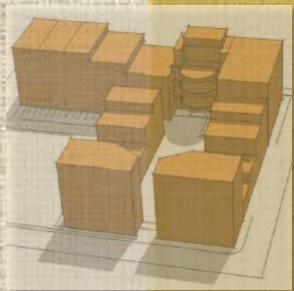


BARANG PUBLIK (Konsep)

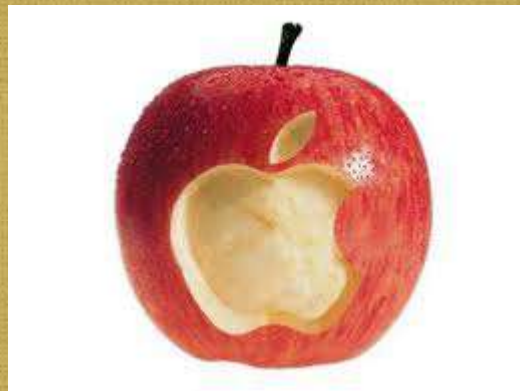


GOODS :

A good is something that somebody values, wants, and is willing to pay for (Krepeika, 2007).



CONTOH :



MORE VALUABLE

THAN



THIS ONE

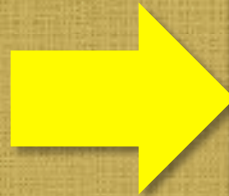




CONTOH ...



JARINGAN JALAN



FISIK JALAN
(KUANTITAS &
KUALITAS)

LALU LINTAS

MANFAAT LAINNYA...

GOODS





Konsep ...



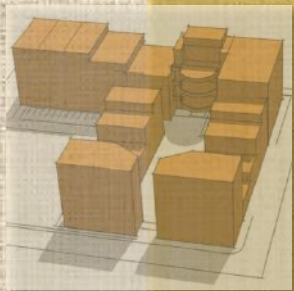
PUBLIC ??

CITIZENS ?

TAX PAYERS ?



KONSTITUEN ?



BENEFICIARIES ?





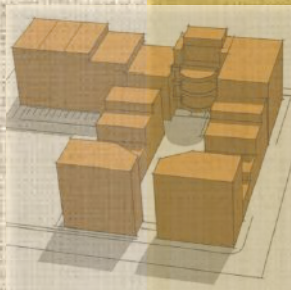
SIFAT PUBLIC GOODS

NON EXCLUDABLE



BERKAITAN DENGAN AKSES YANG SECARA LANGSUNG DIPENGARUHI OLEH KEPEMILIKAN (PROPERTY RIGHT).

“Exclusion occurs when potential users can be denied goods or services unless they meet the terms and conditions of the vendor. If both agree, goods or services are supplied at a price” (Ostrom and Ostrom)



DALAM KAJIAN EKONOMI, EXCLUDABILITY TERKAIT DENGAN BIAYA (COST) YG DIPERGUNAKAN UNTUK MENGHALANGI ORANG LAIN MENIKMATI LAYANAN SUATU BARANG (GOOD).

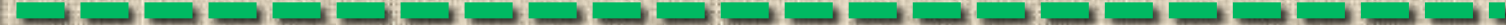
EXCLUDABLE
EASY to EXCLUDE SOME
ONE ELSE (LESS COSTLY)

NON- EXCLUDABLE
HARD to EXCLUDE SOME
ONE ELSE (MORE
COSTLY)





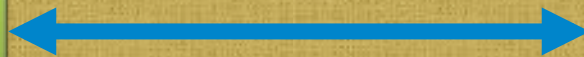
••



CONTOH

LAHAN PRIVAT

LAHAN PUBLIK



MUDAH DIKUASAI
SECARA INDIVIDUAL DGN
CARA MEMBELI DARI
DEVELOPER DGN HARGA
PASAR TANPA DIKUTI
OLEH PEMBIAYAAN
EXTERNALITAS (SOSIAL
COST)

SULIT DIKUASAI SECARA
INDIVIDUAL KARENA
MENYEBABKAN
EXTERNALITAS YANG
TINGGI, YG BERIMPLIKASI
PADA BESARNYA BIAYA
PENGUASAAN





SIFAT ...

NON RIVALROUS

MARGINAL COST atas **PENAMBAHAN USER = 0.**

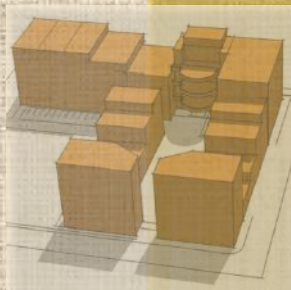
(MARGINAL COST = THE COST OF THE ADDITIONAL INPUTS NEEDED TO PRODUCE THAT OUTPUT)

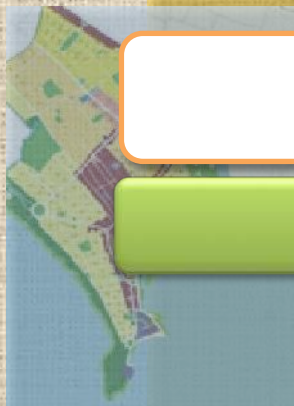
Contoh Marginal Cost: Biaya untuk hasilkan 100 unit output = \$1000 dan \$1020 untuk menghasilkan 101 unit. Maka marginal cost dari unit ke 101 adalah \$20

DARI PEMAHAMAN INI DAPAT DISIMPULKAN BAHWA “NON-RIVALROUS” DAPAT PULA BERARTI “NON-SUBTRACTION”

ARTINYA, BARANG TERSEBUT TIDAK DAPAT HABIS DIKONSUMSI OLEH SEORANG INDIVIDU (SEHINGGA TIDAK ADA PENAMBAHAN MARGINAL COST)

Contoh : bandingkan dengan selembar roti dengan bangku pada bus.



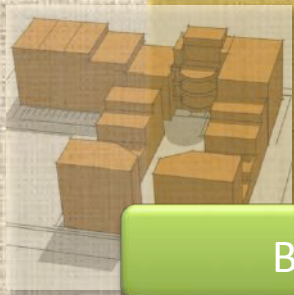


CONTOH

ROTI



KEGIATAN KONSUMSINYA
TIDAK DAPAT DIBAGI
DENGAN ORANG LAIN,
KARENA BERSIFAT “HABIS
PAKAI” (RIVALROUS)



BANGKU BUS



APABILA DIPERGUNAKAN
AKAN MENGHALANGI
ORANG LAIN UNTUK
DUDUK KECUALI KALAU
PENUMPANG SUDAH
TURUN
(NON- RIVALROUS)





SIFAT ...

NON EXCLUDABLE

TIDAK ADANYA PEMBATASAN PELAYANAN (AKSES).

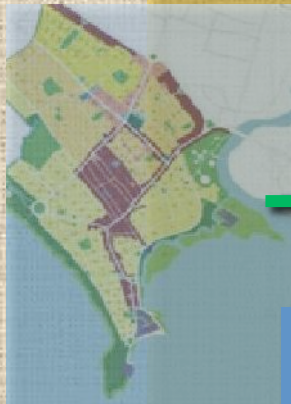
NON RIVALROUS

TIDAK ATAU BELUM PENGARUHI KESEMPATAN ORANG LAIN UTK KONSUMSI BARANG YG SAMA (NON-SUBTRACTION).

PADA KENYATAANNYA TERJADI KOMBINASI ANTARA KEDUA SIFAT INI

SADYOHUTOMO (2008)

JP KREPELKA (2007)

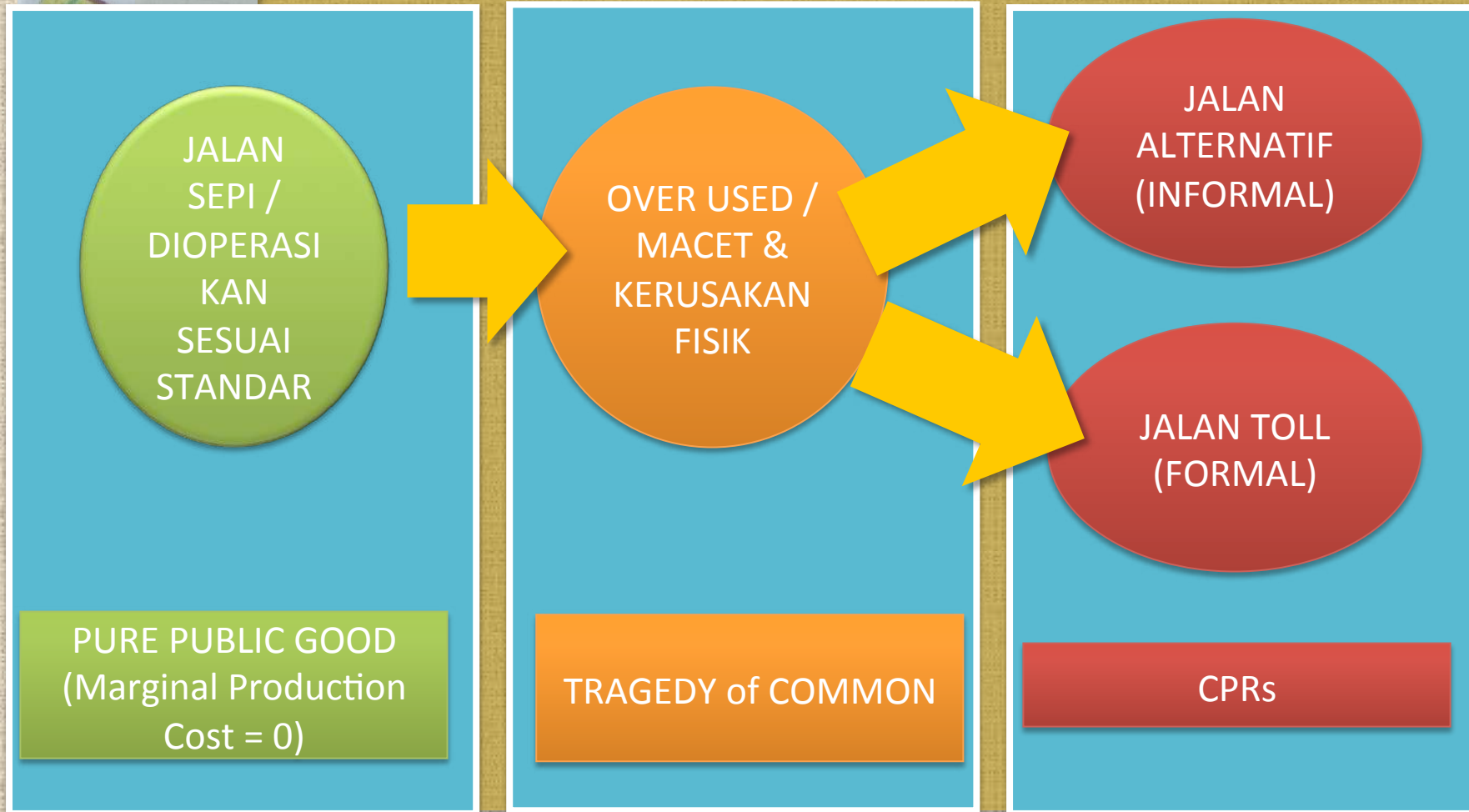


	EXCLUDABLE (Feasible Exclusion)	NON-EXCLUDABLE (Infeasible Exclusion)
RIVALROUS (Alternative Use)	PRIVATE GOODS	COMMON POOL RESOURCE (CPRs)
NON – RIVALROUS (Joint Use)	NATURAL MONOPOLIES (CLUB GOODS)	PURE PUBLIC GOODS

SADYOHUTOMO (2008)
KREPELKA (2007)

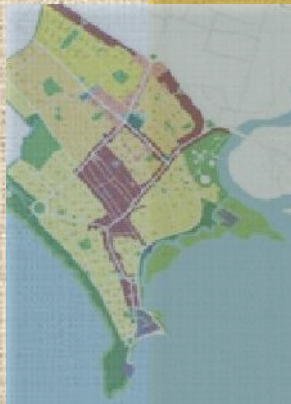


Contoh





COMMON POOL RESOURCES (CPRs) SEBAGAI PENYEDIA LAYANAN UMUM



COMMON POOL
RESOURCES



RIVALNESS
(SUBTRACTIBILITY)

PADA TARAF TERTENTU
MEMBUTUHKAN PERSAINGAN

NON-EXCLUDABLE

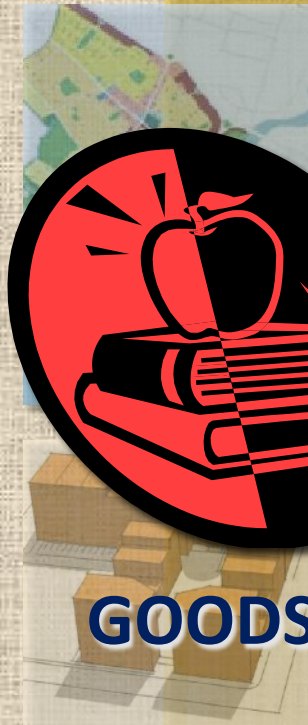
TERKAIT KEPENTINGAN UMUM

OBJEK POKOK DARI
PELAYANAN PUBLIK





KEGAGALAN PASAR BARANG PUBLIK (*MARKET FAILURE*)

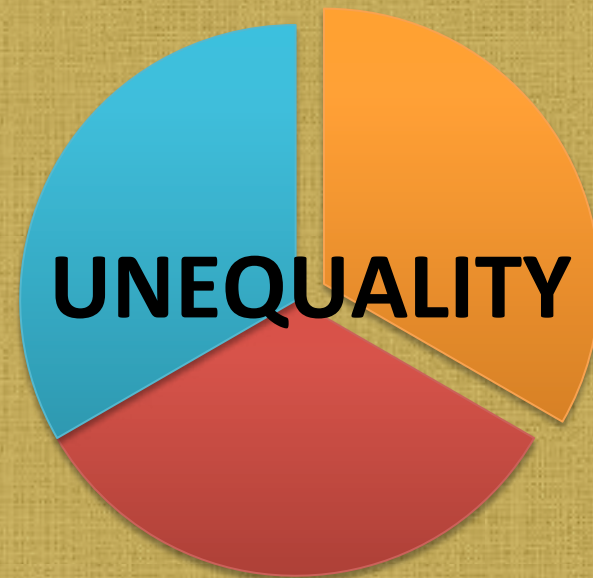


GOODS

MARKET



**FAIL TO DELIVER
EQUALITY !!
NEEDS
GOVERNMENT
INTERVENTION**



PUBLIC





KEGAGALAN ...

EKSTERNALITAS



KEGIATAN



DAMPAK

INSENTIF

SOCIAL BENEFIT

SOCIAL COST

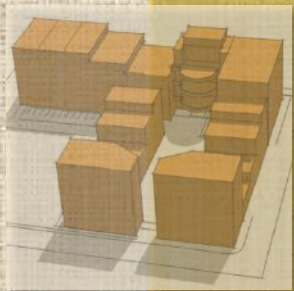
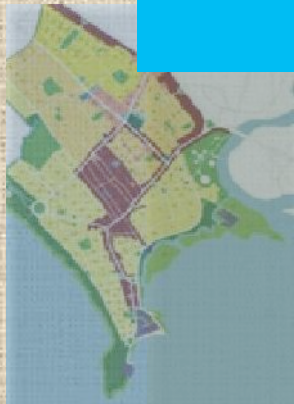
DISINSENTIF

SADYOHUTOMO (2008)

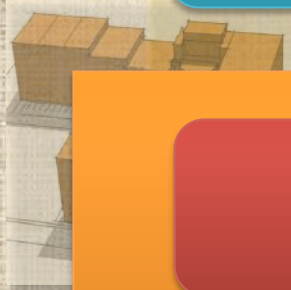
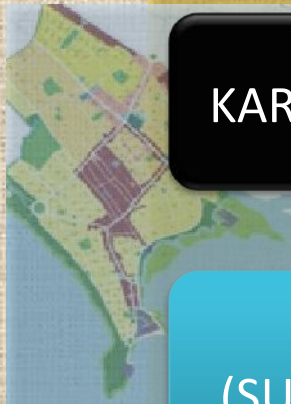




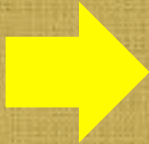
TRAGEDY OF COMMON



- TERJADI PADA BARANG-BARANG YANG TIDAK DIMILIKI SECARA INDIVIDUAL.
- DALAM PEMANFAATANNYA, INDIVIDU-INDIVIDU MERASA BERHAK MEMPEROLEH MANFAAT SEBANYAK MUNGKIN DAN TIDAK BERPIKIR BAHWA ORANG LAIN AKAN MELAKUKAN HAL YANG SAMA.
- AKIBATNYA ADALAH TERJADI OVER-USE DAN DEGRADASI LINGKUNGAN.



KARAKTERISTIK CPRs



NON-EXCLUDABLE

RIVALNESS
(SUBTRACTIBILITY)



PERLU BIAYA (COST) UNTUK MEMBATASI
AKSES PADA PIHAK-PIHAK YANG MENJADI
PEMANFAAT (BENEFICIARIES)



OVERUSE /
CONGESTION

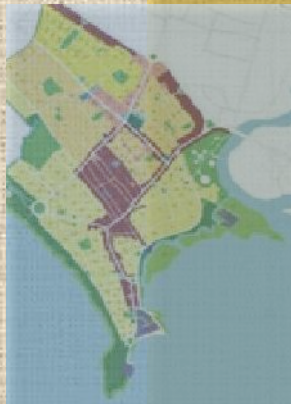
FREE RIDER &
SOCIAL TRAPS

TRAGEDY OF COMMON

HADIRNYA PEMANFAAT YG TIDAK
BERKONTRIBUSI PADA PEMBIAYAAN

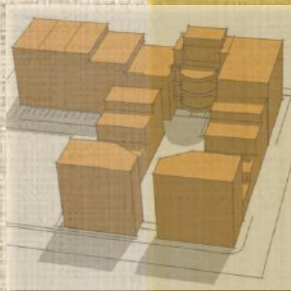


INTERVENSI PEMERINTAH



PERENCANAAN TATA RUANG

PENGATURAN PEMANFAATAN RUANG



PELAYANAN PUBLIK

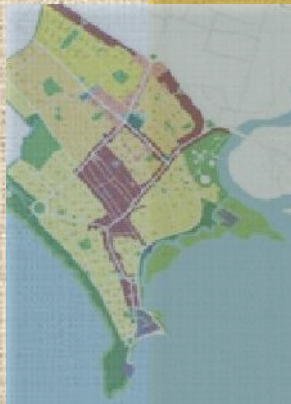
REDISTRIBUSI SUMBER DAYA



SADYOHUTOMO (2008)



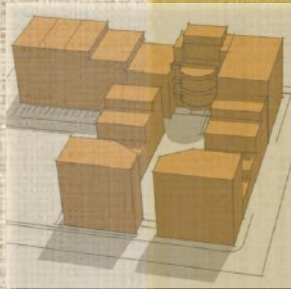
DAFTAR PUSTAKA



KREPELKA. 2007. *PUBLIC GOODS AND PRIVATE PREFERENCES : ARE THEY RECONSIBLE ?* UNIVERSITY OF GENEVA, SWITZERLAND.

NURMANDI. 1999. *MANAJEMEN PERKOTAAN*. PENERBIT LINGKARAN BANGSA

Ostrom Vincent and Ostrom Elinor. *PUBLIC GOODS AND PUBLIC CHOICES*.



RUSTIADI, et al. 2009. *PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN WILAYAH*. CRESPEM PRESS.

SADYOHUTOMO. 2008. *MANAJEMEN KOTA DAN WILAYAH*. PENERBIT BUMI AKSARA

